



Bersenang-senang di Lapangan

Striker PSIM Yogyakarta Siap Beri Penampilan Terbaik di Super League 2025/2026

YOGYA, TRIBUN Striker PSIM Yogyakarta, Rafael De Sa Rodrigues, atau karib disapa Raffinha, mengakui bahwa persaingan di Super League 2025/2026 akan berjalan ketat dan sengit. Apalagi, PSIM di laga-laga pembuka akan langsung dihadapkan pada tim-tim kuat yang punya sejarah panjang di kompetisi kasta teratas di Indonesia tersebut.

Di laga pembuka kompetisi, PSIM akan menantang Persibaya Surabaya di Stadion Gelora Bung Tomo (GBT) Surabaya, Jumat (8/8) pukul 19.00 WIB. Setelah itu, PSIM berturut-turut akan melawan Arema FC dan juara bertahan Persib Bandung di pekan kedua dan ketiga.

Raffinha pun mengakui bahwa perjalanan PSIM di musim ini sebagai tim debutan tak akan mudah. "Saya percaya semua tim di Liga 1 itu kuat dan semua ingin menang, jadi tidak akan mudah bagi PSIM," ujarnya. Kamis (17/7).

Meski persaingan di Super League cukup ketat, pemain terbaik Liga 2 2024/2025 itu mengaku percaya PSIM bisa berbicara banyak karena dihuni oleh pemain-pemain berkualitas. Apalagi, PSIM hingga kini sudah mendatangkan 18 pemain baru dari total 26 pemain yang sudah diumumkan sebagai bagian skuad berjuduk Laskar Mataram.

"Saya yakin kami punya pemain yang berkualitas untuk menghadapi tim manapun," ujar pemain yang mencetak 20 gol di musim lalu bersama PSIM itu.

Disinggung terkait debutnya di Super League nanti, pemain berusia 32 tahun ini ingin tampil lepas dan tak terbebani sehingga bisa memberikan penampilan terbaiknya. "Tentang debut saya di Liga 1, saya akan menjalani tanpa tekanan. Saya hanya ingin bersenang-senang di lapangan dan melakukan yang terbaik," ulas ayah dua anak itu.

Pemain asal Brasil itu pun menegaskan ingin mencetak gol di laga debutnya di Super League. Untuk itu, di masa pramusim ini, Raffinha mengaku berlatih keras agar tampil sebaik mungkin

saat kompetisi berjalan. "Tentu saja mencetak gol, membantu tim saya semaksimal mungkin. Saya yakin kami akan memiliki hasil yang maksimal," tukasnya.

Berburu pemain

PSIM Yogyakarta belum melempar handuk dalam perburuan pemain baru untuk menggarngi kompetisi Super League 2025/2026, meski sudah punya 26 nama pemain. Hal ini dipastikan oleh Manajer PSIM Yogyakarta, Dwardadi Aulfa Taruna, karena masih terbukanya bursa transfer awal musim dan tersedianya slot pemain yang belum dipenuhi oleh klub tersebut.

Namun, pria yang akrab disapa Razzi ini memastikan penambahan pemain PSIM akan mendengarkan saran dan masukan dari pelatih Jean-Paul Van Gastel.

"Ya pastinya kalau dari pelatih maunya nambah. Pasti dong karena kami juga melihat tim-tim lain, kalau ada kesempatan untuk menambah pemain itu tidak akan menolak," ujar Razzi.

Dia menambahkan, sebetulnya anggaran belanja pemain PSIM sudah disepakati pada awal musim lalu. Namun, karena adanya perubahan regulasi dari operator liga, perencanaan tim juga berubah. Seperti diketahui, pada musim lalu setiap klub di kompetisi kasta tertinggi berhak mendaftarkan 8 pemain asing sebagai bagian skuadnya. Namun, di musim ini setiap klub berhak mendaftarkan 11 pemain asing.

Saat ini, lanjutnya, manajemen dan tim pelatih melihat perkembangan pemain di pramusim Super League. Apabila dirasa masih ada kekurangan tentu akan ada pemain baru yang didatangkan. "Kami lihat uji coba nanti bagaimana. Tapi kami dari manajemen berkomitmen semaksimal mungkin agar kami bisa bantu pelatih tampil maksimal di Super League," tukasnya. (mur)



Raffinha
Striker PSIM Yogyakarta

“
Saya hanya ingin bersenang-senang di lapangan dan melakukan yang terbaik.
”

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005